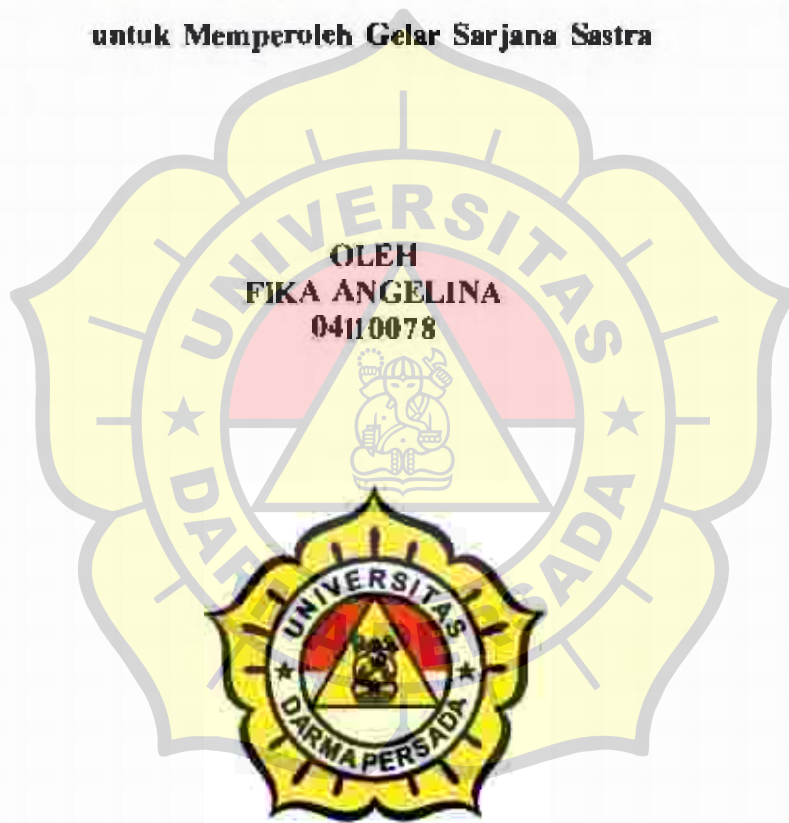


**ANALISIS TRAGEDI YANG DIALAMI MARIE
DALAM NOVEL *UTAKATA NO KI* KARYA MORI ŌGAI
MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI SOSIAL**

**Skripsi Sarjana ini Diajukan sebagai Salah satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**



**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

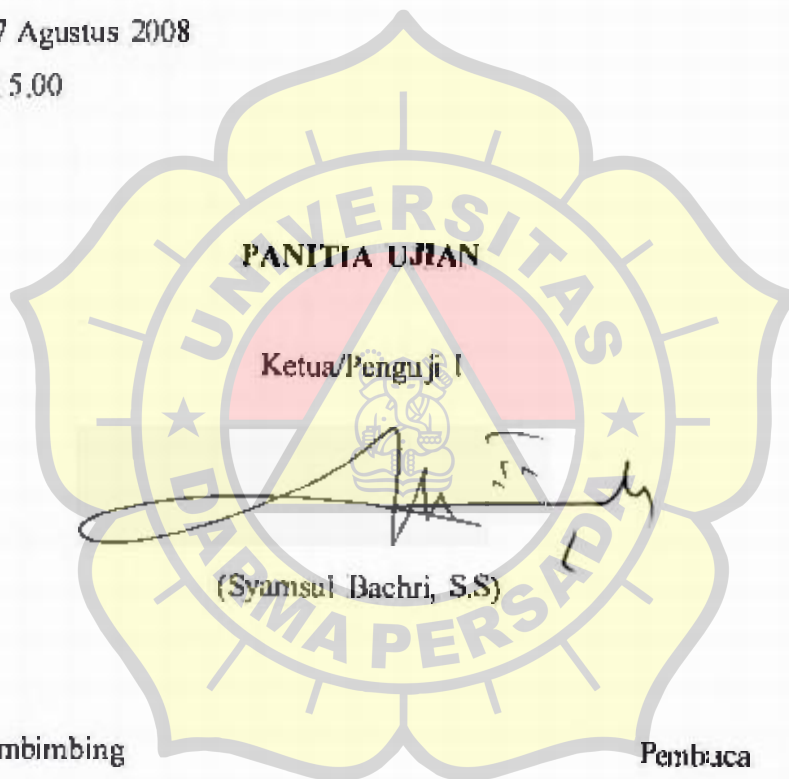
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan oleh penguji skripsi Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada pada :


Hari : Kamis

Tanggal : 7 Agustus 2008

Pukul : 15.00




(Oke Diah Arini, S.S)


(Metty Suwandany, SS)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini Diajukan untuk melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Telah disahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Agustus 2008

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra



(Syamsul Bachri, SS)



(Dr.Hj Albertine S. Minderop, MA)

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :

Anali sis tragedi yang dialami Marie

Dalam Novel *Utakata no Ki* Karya Mori Ōgai

Melalui Pendekatan Psikologi Sosial

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Oke Diah Arini, S.S. tidak merupakan hasil jiplakan skripsi sarjana atau hasil karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 8 Agustus 2008.

Penulis

Fika Angelina

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah S.W.T atas rahmat yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini berjudul "Analisis tragedi yang dialami Marie dalam Novel *Utakata no Ki* karya Mori Ōgai melalui psikologi sosial". skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana sastra di Universitas Darma Persada, Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih terdapat kekurangan, tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat dipahami dengan baik.

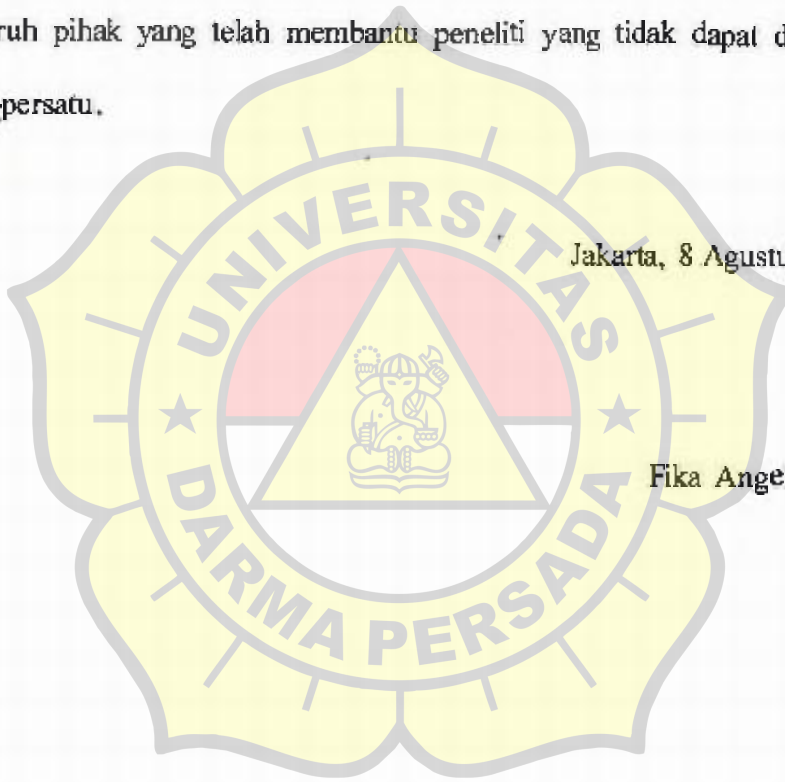
Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Oke Diah Arini, S.S. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran pada karya skripsi ini.
2. Metty Suwandany, S.S. selaku dosen pembaca yang telah meluangkan waktunya untuk membaca skripsi ini.
3. Syamsul Bachri, S.S. selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang.
4. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra.
5. Yasuko Morita, M.A. selaku dosen yang telah meluangkan waktunya untuk mengoreksi abstrak skripsi ini.
6. Keluarga tercinta yang telah memberikan bantuan serta dorongan kepada peneliti agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Teman-teman sekelas dalam bidang kesusastraan yaitu : Lastri, Corry, Rizky yang telah memberikan banyak masukan saran kepada peneliti.
8. Teman-teman sekelas D yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti.
9. Teman-teman alumni SMU Tunas Jakasampurna yaitu: Irawan, Didi, Eka yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti.
10. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Jakarta, 8 Agustus 2008

Fika Angelina



ABSTRAK

Fika Angelina 04110078 Jakarta : Universitas Darma Persada Jurusan Sastra Jepang 2008 Skripsi ini berjudul "Analisis tragedi yang dialami Marie dalam novel *Utakata no Ki* karya Mori Ōgai melalui pendekatan psikologi sosial".

Dalam skripsi ini peneliti menganalisis novel karya Mori Ōgai yang berjudul *Utakata no Ki*. Tema yang terdapat dalam novel ini mengenai tragedi, oleh karena itu judul skripsi ini adalah "Analisis tragedi yang dialami Marie dalam novel *Utakata no Ki* karya Mori Ōgai melalui pendekatan psikologi sosial". Lingkungan sosial sangat mempengaruhi keadaan jiwa serta tingkah laku tokoh utama. Dalam perjalanan hidupnya tokoh utama menghadapi banyak cobaan dari lingkungan sosialnya, namun ia terus berjuang untuk bertahan hidup. Dalam menganalisa novel ini peneliti menggunakan unsur-unsur intrinsik yang terdiri dari: penokohan, latar, plot dan tema serta unsur ekstrinsik melalui pendekatan psikologi sosial.

要旨

卒業論文『森鷗外の小説の「うたかたの記」の中でマリイの悲劇』フィカ アンゲリナ ○四一—〇〇七八 ジャカルタ：ダルマプルサダ大学日本語文学部 2008年

この論文は森 鷗外（1873-1920）の小説の「うたかたの記」について説明する。小説の中のテーマは悲劇だから、この論文の題は森 鷗外（1873-1920）の小説の「うたかたの記」の中のマリイの悲劇する。主人公の社会はマリイの心理的をとでも左右する。生活の中にいろいろ問題があったがマリイは自分の力で生きる。内部的の近接の主演や性格的や広場やテーマなどだけではなく外部（外部）的の近接の主人公の社会的 心理（心理）を出る。

DAFTAR ISI

LEMBAR P E R S E T U J U A N.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR P E R N Y A T A A N.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Dan Alasan Pemilihan Judul.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Landasan Teori.....	5
1.7 Metode Penelitian.....	5
1.8 Sistematika Penelitian.....	7
BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL <i>UTAKATA NO KI</i> KARYA MORI OGAI	
2.1 Pengertian Tokoh dan Penokohan.....	9
2.2 Penokohan Dalam Novel <i>Utakata no Ki</i>	10
2.2.1 Marie.....	11
2.2.2 Kose.....	12

2.23	Exter,.....	14
2.24	Ayah Marie (Steinbach),.....	15
2.25	Ibu Marie.....	16
2.26	Raja Ludwig,.....	17
2.27	Hansl.....	18
2.3	Pengertian Latar.....	19
2.3.1	Latar Tempat.....	20
2.3.2	Latar Waktu.....	23
2.3.3	Latar Sosial.....	24
2.4	Plot.....	25
2.5	Tragedi.....	33

**BAB III ANALISIS TRAGEDI YANG DIALAMI MARIE
DALAM NOVEL *UTAKATA NO KI* KARYA MORI ŌGAI
MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI SOSIAL**

3.1	Tinjauan Umum tentang Psikologi Sosial.....	36
3.2	Gambaran Umum masyarakat dalam novel <i>Utakata no Ki</i>	40
3.3	Sikap Individu (<i>attitude individual</i>) dan Kelompok (<i>attitude sosial</i>) dalam novel <i>Utakata no Ki</i>	43
3.4	Tragedi dalam novel <i>Utakata no Ki</i>	57
3.4.1	Bentuk cobaan-cobaan yang dialami oleh Marie.....	57
3.4.2	Cara Marie menghadapi cobaan-cobaan dalam hidupnya..	61
3.4.3	Alasan Marie melakukan pembatasan diri	64

BAB IV KESIMPULAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	xii
SINOPSIS.....	xiii
RIWAYAT HIDUP MORI ÓGAI.....	xvi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Dan Alasan Pemilihan Judul

Di dalam kehidupan manusia, sastra secara tidak langsung telah menjadi bagian yang sangat penting. Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.

Sebagai seni kreatif, sastra tidak hanya sebagai media untuk menyampaikan ide, teori, atau sistem berfikir manusia. Sastra juga harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan dapat menjadi alat untuk menyalurkan ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh sastrawan tentang kehidupan manusia.

Kebudayaan Jepang berkembang dan begitu juga dengan kesusastraan. Dengan demikian, kesusastraan pun lahir dari upacara dan festival yang diadakan dalam masyarakat yang hidup bersama, dan dalam suasana kehidupan masyarakat yang saling menolong. Bentuk orisinal dari kesusastraan, uta (nyanyian), katari (cerita), dan odori (tarian), yang satu sama lain saling berkaitan. Setelah kesusastraan lisan berkembang menjadi kesusastraan tulisan terjadilah suatu proses pengelompokkan dalam kesusastraan Jepang. Berdasarkan adanya kesamaan unsur-unsurnya maka nyanyian dikelompokkan dalam puisi, cerita dikelompokkan dalam prosa, dan tarian dikelompokkan dalam drama.

Kesusastraan intelektual dan kesusastraan moral, Mori Ōgai dan Natsume Sōseki adalah dua tokoh terbesar dalam kesusastraan modern Jepang yang tidak

sepaham dengan aliran naturalis Jepang. Mereka banyak berkecimpung dalam kesusastraan asing dan mempunyai pengetahuan luas dalam bidang pendidikan sehingga mereka kemampuan mengkritik setelah meneliti berbagai obyek dari bermacam-macam segi. Oleh karena itu mereka tidak puas akan hasil karya sastra naturalis yang hanya melukiskan benda konkrit. Mori Ōgai dan Natsume sōseki merupakan pelopor yang memberikan cahaya terang dalam kesusastraan modern Jepang dengan kritik yang bersifat ilmiah dan etik yang hanya terdapat pada orang-orang yang berpendidikan tinggi. Bila meneliti suatu obyek mereka melakukannya dengan terang dan tidak tergesa-gesa. Inilah yang membuat mereka seolah-olah berada di tempat teratas. Cara penelitian seperti ini masih mempengaruhi kesusastraan modern Jepang sampai sekarang.

Mori Ōgai (1862-1922) lahir pada 1862 di daerah Tsuwano, prefektur Shimane, dengan nama Mori Rintaro. Anak sulung keluarga samurai ini sejak kecil menerima pendidikan konfusianisme, kesusastraan Cina, dan kesusastraan Jepang klasik. Selama belajar di Jerman Mori Ōgai mula-mula belajar di Berlin (1884), kemudian di Leipzig, di Dresden, di Munchen dari Maret 1886- April 1887, dan kembali lagi ke Berlin sampai Agustus 1888. Tiga karya awal Mori Ōgai, *Maihime*, *Utakata no Ki*, dan *Fumizukai*, sering disebut *Doitsu Sambusaku* atau Buah Tangan dari Jerman, karena banyak diilhami oleh pengalamannya selama di Jerman. Pada skripsi ini peneliti akan menganalisa novel *Utakata no Ki*.

Alasan mengapa novel *Utakata no Ki* ini menarik :

1. Karena sang pengarang (Mori Ōgai) menulis tragedi tentang Marie berdasarkan berita koran dan desas-desus mengenai Ludwig II yang beredar pada waktu itu.
2. Karena menurut sang pengarang tokoh-tokoh dalam novel ini benar-benar ada. Tokoh Kosei dalam novel ini, menggambarkan teman dekatnya yang bernama Harada Naojiro, yang juga pelukis.

Karena adanya unsur-unsur yang menarik yang terdapat dalam novel *Utakata no Ki* dan juga adanya manfaat dari meneliti novel ini, yaitu agar kita mengetahui bagaimana cara untuk menghadapi cobaan-cobaan dalam hidup membuat peneliti tertarik untuk mengangkat novel ini sebagai skripsi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan alasan pemilihan judul di atas, peneliti mengidentifikasi masalah pada novel *Utakata no Ki* karya Mori Ōgai ini mengenai beberapa hal, yaitu:

1. Peristiwa percobaan pemerkosaan terhadap Ibu Marie.
2. Peristiwa meninggalnya Ayah Marie.
3. Peristiwa meninggalnya Ibu Marie.
4. Peristiwa hampir tenggelamnya Marie di danau.
5. Peristiwa dijauhinya Marie oleh teman-teman di kampusnya.
6. Peristiwa terkejutnya Marie ketika bertemu dengan Raja Ludwig II.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada novel *Utakata no Ki* mengenai tragedi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah yang ada pada tokoh Marie dalam novel *Utakata no Ki* sebagai berikut :

1. Apa saja cobaan-cobaan yang dihadapi oleh Marie?
2. Bagaimana cara Marie menghadapi cobaan-cobaan yang menimpa dirinya?
3. Mengapa Marie melakukan pembatasan diri terhadap lingkungannya?
4. Apakah benar asumsi peneliti bahwa tema dari novel *Utakata no Ki* karya Mori Ōgai ini mengenai Tragedi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, peneliti bertujuan untuk mengetahui tentang hal-hal yang terdapat dalam novel *Utakata no Ki* yaitu mengenai:

1. Bentuk-bentuk cobaan yang dihadapi Marie.
2. Cara Marie menghadapi masalah.
3. Alasan Marie melakukan pembatasan diri terhadap lingkungannya.
4. Tragedi yang dialami Marie.

1.6 Landasan Teori

Dalam menganalisa novel ini, peneliti menggunakan Teori Pendekatan Psikologi Sosial W.A Gerungan dalam buku *Psikologi sosial* karangan Soetarno.

Dalam menelaah sebuah karya sastra dalam hal ini adalah novel, ada baiknya kita tinjau dari sudut-sudut yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur itu merupakan suatu struktur dengan bagian-bagiannya yang terorganisasi agar tetap utuh sebagai suatu pengamatan. Berikut ini peneliti akan mengemukakan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel terwujud¹. Unsur-unsur tersebut terdiri dari :

1. Tema (theme), adalah gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan².
2. Penokohan, adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Karakter (*character*), yaitu sebagai tokoh-

¹ Burhan Nurgiyantoro, *Teori pengkajian fiksi*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1995) hal23.

² *Ibid* hal 68.

tokoh cerita yang ditampilkan, dan sebagai sikap, ketertarikan, keinginan, emosi dan prinsip moral yang dimiliki tokoh-tokoh tersebut³.

Unsur penokohan dibagi menjadi dua unsur pokok, yaitu: tokoh utama dan tokoh bawahan.

3. Plot, adalah apa yang dilakukan oleh tokoh dan peristiwa apa yang terjadi dan dialami oleh tokoh⁴.
4. Latar (*setting*), adalah landas tumpu yang menyangkut pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan⁵.

Unsur latar dibedakan menjadi ke dalam tiga unsur pokok, yaitu: latar tempat, latar waktu dan latar sosial.

Sedangkan dari segi unsur ekstrinsiknya, peneliti menggunakan pendekatan psikologi sosial. Psikologi Sosial adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari dan menyelidiki tingkah laku individu manusia yang dipengaruhi atau ditimbulkan oleh situasi-situasi sosial. Psikologi sosial atau ilmu jiwa sosial memerlukan pengetahuan mengenai psikologi serta persoalan dari kegiatan jiwa sosial tersebut. Psikologi sosial menerangkan kegiatan-kegiatan manusia, khususnya kegiatan-kegiatan di dalam hubungan dan situasi sosial, dan situasi sosial itu adalah dimana terdapat interaksi (hubungan timbal-balik) antara individu yang satu dengan yang lainnya.

³*Ibid* hal 165.

⁴*Ibid* hal 75.

⁵*Ibid* hal 216.

1.7 Metode Penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan studi kepustakaan yaitu : berusaha mencari informasi yang berhubungan dengan novel yang dibahas, dengan membaca buku-buku dan skripsi di perpustakaan di Universitas Darma Persada. Hal ini membantu peneliti dalam menyusun skripsi. Dengan menggunakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Membaca novel *Utakata no Ki*.
2. Menganalisis novel *Utakata no Ki*.
3. Menarik kesimpulan.

1.8 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian yang dipergunakan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Di dalam bagian pendahuluan ini akan membicarakan pengantar ke pokok persoalan. Dalam bab ini mengutarakan tentang latar belakang alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Analisis Unsur-unsur Intrinsik yang terdapat dalam novel *Utakata no Ki* karya Mori Ōgai.

Di dalam bab ini peneliti menganalisis unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Utakata no Ki* karya Mori Ōgai dari segi penokohan, latar dan plot.

Bab III Analisis Tragedi yang dialami Marie dalam novel *Utakata no Ki* karya Mori Ōgai melalui pendekatan psikologi sosial.

Di dalam bab ini peneliti menganalisis tema terhadap masalah yang akan diambil yaitu mengenai tragedi yang dialami Marie dalam novel *Utakata no Ki* karya Mori Ōgai yang diteliti melalui pendekatan psikologi sosial.

Bab IV Kesimpulan dan penutup.

Di dalam bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan terhadap masalah yang dianalisa.

